

SELOKA

Hanin Dhiya

Hadirkan Single Terbaru "Love Language"

SETELAH sukses dengan musisi legendaris Indonesia Ahmad Dhani, Hanin Dhiya kini kembali meluncurkan karya original terbarunya yang bertajuk "Love Language". "Love Language" merupakan single ber-genre pop ballad dan mengisahkan mengenai hubungan romantis yang tak sehat atau akrab dikenal sebagai toxic relationship.

Hubungan itu dalam "Love Language" menggambarkan situasi satu pihak bertanya-tanya tentang hubungan yang sedang dijalani dan tentang pasangannya. "Satu sisi dia sudah menyerah dengan kondisi hubungan dan pasangannya, tapi sisi lain pun sebetulnya dia masih berat untuk beranjak," ujar Hanin dalam siaran pers tertulisnya, Jumat.

Hanin berharap, lagu ini bisa diterima dan dinikmati oleh pendengar musik mengingat single itu menjadi pembuka untuk single-single Hanin selanjutnya dengan warna baru. Ia ingin menunjukkan sisi bermusiknya yang berbeda



Hanin Dhiya

KR-ISTIMEWA

dari sebelum-sebelumnya yang telah dikenal oleh para penggemar dan pendengar setianya.

"Lagu ini sebetulnya sebagai penghantar menuju 'Hanin yang baru di 2022'. Semoga ada sesuatu yang positif juga yang bisa diambil dari rilisnya lagu Love Language ini," kata Hanin.

Dikemas dengan gaya akustik dan menggunakan piano, lagu bertempo lambat ini menyajikan vokal

Hanin yang lembut namun penuh dengan emosi sedih. Lirik-liriknya pun terasa menyayat hati para pendengarnya, terasa cocok untuk dihayati dan menggambarkan seseorang yang bertanya-tanya.

Berada di bawah naungan label Warner Music Indonesia, Hanin memiliki kesempatan untuk bisa berkolaborasi dengan penulis dan produser lagu bertaraf internasional.

Ia memilih Nicole Haley dan Juan Ariza sebagai penulis lagu, dan Juan Ariza sebagai produser. Ariza produser musik asal Kolombia, sendiri pernah beberapa kali bekerja dengan musisi pemenang Grammy Awards seperti Sandra Crouch dan Philip Lassiter. (Ant)

Tasya Kamila

Ajak Masyarakat Lebih Peduli Lingkungan

Mantan artis cilik sekaligus founder Green Movement Indonesia Tasya Kamila, mengatakan bahwa dirinya percaya setiap masyarakat khususnya anak muda dapat mengatasi masalah dan tantangan lingkungan jika dilakukan bersama-sama.

"Menurutku masing-masing dari kita sudah memiliki andil (menjaga lingkungan). Semuanya bisa kok untuk menanggulangi masalah dan tantangan lingkungan. Apalagi anak muda yang mana punya kapabilitas lebih untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru. Dan kita lebih terbuka untuk menerima perubahan," kata Tasya saat diskusi daring, Jumat.

Menurut dia, upaya-upaya itu bisa dimulai

dari hal-hal yang bisa dilakukan di rumah, seperti memilah sampah. Tasya percaya perubahan ke arah ramah lingkungan jika dilakukan secara konsisten akan membentuk kebiasaan dan bukan lagi menjadi beban.

Lebih lanjut Tasya mengatakan, tindakan sekecil apa pun akan sangat berdampak terhadap lingkungan. Misalnya, seperti kebiasaan meremehkan untuk membuang sampah sembarangan. Kebiasaan tersebut pun tentu tak hanya akan berdampak pada diri sendiri tetapi juga orang lain dan lingkungan.

"Aku percaya apa yang kita lakukan sehari-hari, di tiap keputusan yang kita ambil, maka akan ada dampaknya bagi lingkungan di sekitar kita. Pokoknya apa pun

yang kita lakukan untuk alam ini, lingkungan itu akan ada dampaknya nih buat kita," kata Tasya. "Misal sesimpel kadang suka mikir 'Aduh buang sampah sembarangan, udalah satu doang apa sih ngaruhnya untuk hidup?'. Tapi kalau

tindakan ini dilakukan atau dipikirkan satu juta orang maka sudah ada satu juta sampah yang dibuang sembarangan," tambahnya.

Jika pemikiran itu terus terjadi di masyarakat,

maka penimbunan sampah pun akan mengakibatkan dampak yang bermacam-macam termasuk pemanasan global dan perubahan iklim.

(Ant)



Tasya Kamila

KR-ISTIMEWA

GAYA HIDUP

BALI FASHION PARADE 2022

Desainer Yogya Getarkan 'Pulau Dewata'

EMPAT perancang busana asal Yogya, akhir Januari lalu 'menggetarkan' Pulau Dewata saat ambil bagian dalam event bertajuk 'Bali Fashion Parade 2022'. Mereka adalah Tari Made, Essy Masita, Dadang Koesdarto dan Sugeng Waskito.



Tampil anggun dengan batik lukis abstrak.

Keempat desain senior Yogya yang berafiliasi pada Asosiasi Pengusaha Perancang Mode Indonesia (APPMI) tersebut menampilkan karya rancang sesuai passion masing-masing yang berbasis wastra. Karena datang dari Yogya yang terkenal dengan seni kerajinan batiknya, maka keempat fashion designer tersebut mempresentasikan busana-busana

berbahan batik.

Selama ini, mereka memang menyuntuki batik sebagai basic penciptaan. Sugeng Waskito misalnya. Sejak memproklamirkan diri menjadi fashion designer pada duapuluh tahun silam, berketetapan untuk menekuni batik tulis/lukis. Dalam dua dekade karier berjalan, Sugeng yang awalnya seorang instruktur pada sekolah modelling, tak pernah lepas dari batik.

Pada 'Bali Fashion Parade 2022' yang diprakarsai Yongky Perdana Agency dan berlangsung di hotel Omah Luwih Denpasar, 30 Januari lalu, Sugeng Waskito menurunkan tujuh outfit bertajuk 'Batik Penjor'. Pemilihan tema, menurut Sugeng diselenggarakan dengan event yang digelar di 'Pulau Dewata'.

"Aplikasinya berupa batik lukis yang motifnya menyerupai penjor (umbul-umbul), namun sudah dimodifikasi," kata Sugeng Waskito saat ditemui di butiknya, kawasan Baciro, Yogyakarta.

Berbahan dasar sutera, kain-kain batik lukis yang didominasi warna merah dan biru tua sarat lukisan penjor abstraktif, melekat indah di tubuh pemeraga (model). Peragaan busananya sendiri berlangsung tidak biasa. Para pemodel tidak berlinggag-lenggok di catwalk, melainkan turun dari lantai atas hotel melewati tangga, baru berjalan dan pose di hadapan penonton yang jumlahnya terbatas, mengingat masih dalam suasana pandemi Covid-19.

Seperti yang sekarang banyak dilakukan para event organizer, pergelaran ini pun berlangsung secara daring dan luring. Artinya, penonton yang hadir dibatasi sesuai standard protokol kesehatan. Selebihnya bisa menyaksikan secara daring melalui tayangan di Instagram dan Facebook.

Dikatakan Sugeng Waskito, keterlibatan empat desainer dari Yogya dalam Bali Fashion Parade yang baru pertama kali diselenggarakan ini cukup



Sugeng Waskito (berkaca mata) menerima buket dan penghargaan dari penyelenggara event.

KR-istimewa



KR-istimewa

'Batik Penjor' unggulan di Bali Fashion Parade 2022.

mengundang decak kagum. Pergelaraannya sendiri diikuti puluhan desainer dari berbagai kota seperti Jakarta, Bandung dan sejumlah desainer tuan rumah Bali.

"Kita patut bangga dan percaya diri karena karya-karya desainer Yogya tidak kalah dibanding karya-karya desainer dari kota lain, khususnya tuan rumah Bali," kata Sugeng Waskito menegaskan.

Dalam upaya terus memasyarakatkan batik lukis khasnya yang diklaim senantiasa beda, Sugeng Waskito aktif mengikuti dan

menyelenggarakan berbagai event. Sebelum terbang ke Bali, terlebih dahulu Ketua APPMI Yogyakarta ini ambil bagian pada Solo Batik Festival. Akhir pekan, Sabtu (26/2) kemarin bekerja sama dengan Bandara Adisutjipto Yogyakarta menggelar fashion show, merayakan hari ulang tahun Angkasa Pura.

Peragaan busana yang dihelat di lobi Terminal A Bandara Adisutjipto Yogya bertajuk 'Jogja Unique Culture' itu diikuti 14 desainer anggota APPMI. Pergelaran di Bandara Adisutjipto ini menjadi momentum positif bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM). Sebab, seperti disampaikan Sugeng, nantinya APPMI bisa membuka gerai di area bandara tersebut. Diprogramkan juga, setiap hari besar (liburan) digelar event. Menurut Sugeng, kerja sama ini menguntungkan kedua belah pihak. "Bagi para anggota APPMI Yogyakarta, ini peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk," katanya. (Linggar Sumukti)

Gratis : Arko



Dony Ariyus, MKom

Praktisi Sosial Media Marketing
Kaprodi Teknik Komputer
Universitas Amikom Yogyakarta

METaverse merupakan sebuah konsep dunia virtual di mana seseorang dapat membuat dan menjelajah dengan pengguna internet lainnya dalam bentuk avatar dirinya sendiri. orang-orang dapat bekerja, bertemu, bermain dengan headset realitas virtual, kacamata augmented reality.

Sederhananya para penggunna

Metaverse dapat memilih atau membuat tanah sendiri seperti taman, kantor, tempat bermain, pantai, pegunungan, luar angkasa atau tempat manapun yang ingin dituju. Pengguna dapat menciptakan avatarnya sendiri sesuai keinginan. Pengguna dapat melakukan aktivitas yang sama di dunia asli seperti berolahraga, menonton film, menonton konser, kuliah, bekerja, dan lainnya. Pengguna dapat bertemu dengan pengguna lain untuk meeting, berpesta ataupun sekedar nongkrong bersama. Pengguna dapat berbelanja dan bertransaksi layanannya berbelanja langsung ke toko atau mal. Pengguna dapat masuk ke dalam game layaknya seperti film Ready Player One atau Film Free Guy.

Dengan hadirnya Metaverse, manusia bisa hidup, beraktivitas dan bersosialisasi secara virtual. Tentu akan dibutuhkan tenaga kerja baru untuk mendukung hadirnya masa depan internet tiga dimensi ini.

Metaverse Cyber Security: Profesi ini akan bertugas untuk mengatur strategi dan memblokir serangan secara realtime seperti serangan cyber seperti penipuan, pencurian data pribadi untuk dapat mengakses dompet digital, penggunaan perangkat AR/VR yang rentan menjadi pintu masuk bagi invasi malware. Masih banyak jenis kejahatan cyber lain yang akan mulai berimigrasi ke Metaverse

Metaverse adalah konsep yang benar-benar luar biasa dan dapat membantu dunia dalam beberapa cara serta mempermudah kehidupan manusia, tapi akan menjadi sesuatu yang menakutkan jika aspek dari keamanan cyber diabaikan. Oleh karena itu Metaverse Cyber Security merupakan suatu profesi yang sangat penting tentu bergaji tinggi jika teknologi ini sudah digunakan oleh banyak pengguna.

Untuk profesi ini dibutuhkan orang-orang yang memiliki skill Cyber Security dan jaringan. Di Indonesia tidak banyak

kampus-kampus yang khusus mendidik calon tenaga kerja dibidang Cyber Security. Universitas Amikom Yogyakarta sudah memiliki konsentrasi khusus dibidangnya.

Metaverse Construction Engineers: Profesi construction engineers merancang dan membangun bangunan layaknya di dunia nyata. Profesi ini akan bertugas menyusun pola dunia Metaverse dari desain, bentuk, proses konstruksi dan penyelesaiannya. Profesi ini dibutuhkan orang-orang yang memiliki skill graphic design, visual communication design 3D designer, Animator. Profesi ini juga membutuhkan membutuhkan orang yang memiliki skill virtual reality dan fashion design untuk menciptakan pakaian dan asesorisnya nya.

Dengan adanya jenis profesi ini, tampilan dunia virtual tergantung dengan jenis pekerjaan ini, sehingga Metaverse menjadi dunia virtual yang sangat indah bahkan seperti ruang yang belum pernah

kita temui di dunia nyata, kreatifitas profesi ini sangat dibutuhkan tentu di hire dengan harga yang cukup tinggi

Metaverse Planner: Profesi ini tentunya bertugas untuk menyusun strategi dan fungsi serta penggunaannya. Untuk keberlanjutan dari Metaverse dibutuhkan orang-orang yang memiliki skill seperti Software Engineering, Digital Business, Digital Marketing, Digital Entrepreneurship dan E-Business. Sehingga Metaverse menjadi suatu reality yang mirip dengan dunia nyata, seperti mall di dunia nyata tentu ada yang mengelola membangun stand-stand untuk berjualan dan lain sebagainya

Profesi yang satu ini tidak bisa dianggap remeh mereka merencanakan dan mengimplementasikan semua masalah fungsionalitas ke dalam dunia virtual. seorang programmer yang menyambungkan antara bentuk tiga dimensi ke sebuah software atau device. Skill dibidang digital marketing yang mengatur



Creative Economy Park

bentuk terjadinya transaksi digital berupa penjualan barang, jasa dan lainnya, sehingga di Metaverse terciptanya model bisnis baru.

Tiga profesi besar di Metaverse ini memiliki peran penting akan berkembangnya Metaverse dimasa yang akan datang, tidak menutup kemungkinan akan muncul profesi-profesi baru yang lain nantinya. Di Indonesia beberapa perbankan siap ekspansi ke metaverse. Dua bank besar BNI dan BRI telah mengumumkan akan terjun ke kanal realitas virtual yang dirancang dengan platform dengan teknologi Artificial Intelligence, Virtual Reality, dan Augmented Reality. Metaverse akan mengurangi penggunaan fasilitas fisik karna segala sesuatu bisa dilakukan dari rumah, tentu akan mengurangi cost operasional. Sudah siapkan kita menyambut teknologi ini? ***